

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Fikih merupakan salah satu dari tiga inti ajaran Islam yaitu keimanan, keislaman dan ikhsan. Sebagai seorang muslim kita tidak mungkin mengabaikan salah satu dari inti ajaran dalam Islam tersebut lebih-lebih bidang fikih terkandung dalam kitab fikih orang yang memahami, menghayati serta mampu mengamalkan syari'at Islam dengan baik dan benar memahami mengamalkan kajian thaharah merupakan salah satu dari syarat sahnya shalat karena itu mengerjakan shalat melakukan thaharah terlebih dahulu dengan cara berwudhu atau mandi jinabat thaharah dalam ajaran Islam menjadi syarat sahnya ibadah maka dapat dipahami bahwa thaharah mempunyai kedudukan penting bagi kehidupan seorang muslim. Thaharah merupakan syarat sahnya shalat merupakan tiang agama. Tanpa thaharah shalat seorang tidak mungkin sempurna.²

Islam merupakan agama yang memperhatikan setiap sisi kehidupan para penganutnya tercermin mengenai dengan kebersihan atau thaharah yang diajarkan di dalam Islam. Thaharah merupakan aturan di dalam Islam menjaga kebersihan sebagai ketaatan atas ketentuan yang telah disyariatkan Islam mengatur masalah kebersihan mulai bangun tidur sampai tidur kembali. Tidak ada agama lain yang memperhatikan aturan sedeteil Islam mengatur kehidupan setiap umatnya. Salah

² Shobirin, "Pemahaman Kitab Fathul Mu'in Pengalaman Tahahara," *Jurnal Qolamuna*, Vol. 1, No 2 (02 Februari 2016), 4-5.

satu yang telah diatur dalam hukum Islam disyariatkan umat Islam untuk memperhatikan pentingnya menjaga kebersihan demi kesehatan diri sendiri. Sehingga dalam hal seorang muslim dianjurkan agar memerhatikan kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar.³

Thaharah didefinisikan sebagai bersuci dari hadats baik hadats besar maupun kecil dan bersuci dari najis yang meliputi badan, pakaian, tempat dan benda-benda yang terbawa atau terdapat pada tubuh. Sementara Al-munawwir berpendapat bahwa thaharah dari sudut etimologis menunjuk makna pokok bersih atau hilangnya kotoran etimologis suci bersih menjauhkan, mensucikan dan membersihkan kotoran atau najis.⁴

Seorang muslim memerhatikan penampilan agar terlihat bersih dan rapi. Dalam melakukan ibadah shalat. Manfaat bersuci adalah dapat menumbuhkan berbagai macam sifat, sikap, nilai serta pengaruh pada perilaku individu aspek muamalah, akhlak, akidah karna thaharah sangat penting untuk dimengerti dan diterapkan.⁵

Hukum thaharah dalam penerapan kepada santri maka wajib mengetahui dari hal kecil maupun besar diterapkan memahami fikih sangat sulit menerapkan untuk dilakukan hanya memahami tidak cukup merubah jika tidak diterapkan kehidupan sehari-hari orang zaman sekarang banyak banget yang tidak

³ Sabila, Sa'diyah, "Hubungan Pemahaman Materi Thaharah dengan Kebiasaan," *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* Vol. 7, No. 2 (Januari 2021), 24.

⁴ Ahmad Mujahid, "Thaharah Lahir dan Batin dalam Al-Qur'an," *Jurnal Ar-Risalah* Vol. 19 No. 2 (Juni 2019), 199.

⁵ Aswadi, "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Tindakan PHBS di SD Suwasta Luther Kecamatan Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2013," *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 (Agustus 2016), 50.

menerapkan hal kecil dalam thaharah dikarenakan itu harus memahami hukum thaharah.

Dalam penelitian timbal balik dalam buku fikih Ahmad Sarwat dengan perbedaan empat mazhab peneliti menerapkan kepada mazhab Syafi'i. Mayoritas santri pondok pesantren menggunakan Mazhab Syafi'i. Thaharah salah satu yang penting untuk membentuk pribadi mengetahui tentang hukum thaharah. Konsep agama Islam sangat penting untuk mengkaji dan mempelajari hukum thaharah untuk melakukan ibadah harus suci dari pada hadats besar atau hadats kecil untuk diterapkan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam.

Di dalam pondok pesantren santri dibekali dengan pembelajaran memahami tentang thaharah melihat supaya santri bisa menerapkan dalam kegiatan sehari-hari dimana santri bertanggung jawab dalam perbuatan. Pondok Syarif Hidayatungllah Cyber Pesantren adalah pondok yang berbasis modern berbagai pondok area IAIN Kediri. Pondok pesantren mempelajari mengkaji teknologi literature online Tahrij Hadist, Tahsin, Bahasa Arab, juga kitab kuning dan terdapat juga buku Fikih Ahmad Sarwat yang untuk memahami Fikih supaya santri memiliki pengetahuan yang lebih dalam mempelajari Fikih mengetahui tentang hukum thaharah/suci untuk melakukan ibadah menghindari dari najis dan hadats yang tidak sah dalam ibadah shalat.

Penelitian tentang penerapan pemahaman hukum thaharah dalam buku fikih Ahmad Sarwat tentang hadats, najis dan tayamum menurut Mazhab Syafi'i. Buku tersebut membuat acuan membentuk pemahaman kepada santri selama santri mempelajari ilmu dan berkehidupan sosial diluar maupun dilingkungan

keluarga maupun masyarakat yang diharapkan para santri mampu membantuk dalam kehidupan sehari-hari yang nantinya menjadi suatu patokan pada santri buat orang lain karna mengetahui hukum thaharah sangat penting.

Bedasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas sebelumnya penting untuk dilakukan penelitian mengenai buku Fikih Ahmad Sarwat maka penulis mengakat permasalahan yang tuangkan dalam skripsi yang berjudul: **“Implementasi buku Fikih Ahmad Sarwat dalam memahami hukum thaharah pada Santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada kontek penelitian di atas, maka menjadi penelitian adalah:

1. Apa nilai-nilai thaharah yang dipahami santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren dalam buku Fikih Ahmad Sarwat?
2. Bagaimana implementasi pemahaman hukum thaharah santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren terhadap buku Fikih Ahmad Sarwat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai oleh penulis dalam penelitian diantaranya:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai thaharah yang dipahami santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren dalam buku Fikih Ahmad Sarwat
2. Untuk mengetahui implementasi pemahaman hukum thaharah santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren terhadap buku Fiqih Ahmad Sarwat

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara Lain:

1. Manfaat Teoristis

Dalam memahami hukum thaharah diharapkan penelitian untuk bisa memberikan imbal balik dan diharapkan dampak pengembangan dan memperkuat keilmuan yang telah ada yakni penerapan dalam buku fikih Ahmad Sarwat L.c MA untuk diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari di pondok maupun dilingkungan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mendalami dalam perana dalam buku fikih Ahmad Sarwat L.c MA dalam kehidupan sehari-hari terutama pada memahami hukum fikih thaharah pada santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren

b. Bagi Pesantren

Pesantren adalah suatu ladang untuk mencari ilmu pendidikan Islam maka hukum fikih thaharah sangat juga harus diketahui, maka pesantren menerapkan kepada santri bisa memahami dalam penerapan hukum thaharah dalam sesi baik dan tidak baik dalam melakukan thaharah para santri bisa merubah lebih mengetahui hukum thaharah dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Santri

Dengan penelitian ini membantu dan menuntun santri dalam berperilaku memudahkan dalam pemahama dalam memahami hukum fikih maka sehingga santri bisa menerapkan dalam dirinya suatu saat pas di pondok maupun turun tengah-tengah masyarakat maka bisa menerapkan apa yang diperoleh dipondok maka bisa digunakan dengan sebaik-baiknya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi berjudul “Hubungan Pemahaman Fikih Thaharah dan Shalat terhadap Pengalaman Ibadah Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang di tulis Kurnia Anisa Ardha. 2020. Dalam skripsi di sini dijelaskan pengalaman kurang tepat waktu ketika melakaukan ibadah kerena kurang dalam praktik ibadah. Perbedaan skripsi kurnia Anisa Ardha dengan peneliti lakukan penelitian Anisa kurnia Ardha fokus kepada praktik ibadah sedangkan peneliti di sini fokus kepada pemahaman hukum fikih thaharah terhadap penerapan kehidupan sehari-hari bagi santri maupun untuk semua jenjang dalam pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.⁶
2. Skripsi berjudul “Pengaruh Pendidikan Thaharah terhadap Prilaku Santri Menjaga Kebersihan Lingkungan Pesantren Mazro’illah Kota Lubuk

⁶ Kurnia Anisa Ardha, "Pemahaman Fikih Thaharah dan Shalat terhadap Pengalaman Ibadah Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Malang, 2020), 5.

Linggau” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Istititud Agama Islam Negeri Bengkulu di tulis oleh Wika Wijayanti 2019. Fokus penelitian Wika Wijayanti karena kurangnya kesadaran diri santri yang mengagap bahwa belajar hanya sebatas dan konsep dan teori dalam ilmu sehingga dari pendidikan thaharah tersebut tidak terlaksana dengan baik. Perbedan peneliti disini supaya santri bisa menerapkan dalam pelaksanaan hukum thaharah dengan sesuai dengan tata dalam pelaksanaan thaharah.⁷

3. Skripsi Bejudul “Penerapan Pembelajaran Fikih Thaharah terhadap Pratik Besuci siswa SMP plus Arroudhoh Sedati” Univeresitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam. Ditulis Silvy Agustiningrum 2018. Fokus penelitian Silvy Agusti ningrum dalam praktik bersuci karena siswa masih asal-asal dalam melakukan pratik untuk melakukan ibadah kurangnya santri menerapkan praktik dalam kehidupan sehari-hari perbedaan di peneliti supaya disini santri bisa menerapan untuk praktik dalam ibadah karena ibadah harus bersih dalam segi hadats ataupun najis mengenai pakain maupun badan dalam melakukan ibadah.⁸
4. Skripsi Berjudul “Penerapan Metode Drill pada Materi Thaharah It Baiti Jannati Sunggal” Universitas Muhammdiyah Sumatra Utara Medan Fakultas Agama Islam. Ditulis Oleh Siti Fatimah 2021.Fokus Penelitian Siti Fatimah

⁷ Wika Wijayanti, "Pengaruh Pendidikan Thaharah Terhadap Prilaku Santri Menjaga Kebersihan kasus Lingkungan Pesantren Mazro'illah Kota Lubuk Linggau)", (Skripsi Sarjana, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019), 3.

⁸ Silvy Agustiningrum, "Penerapan Pembelajaran Fikih Thaharah terhadap Pratik Besuci Siswa SMP plus Arroudhoh (Studi Kasus Market indonesia Digital Asset Exchange (Indodax) Surabaya)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 4.

diketahui bahwa siswa kurang menguasai pembelajaran thaharah saat diterapkan kehidupan sehari-hari dalam melakukan pembelajaran maka harus maksimal maka menjadi suatu penerapan. Perbedaan peneliti sebagai umat Islam santri sebagai mana bahwa thaharah dan hukum harus dipahami dan diterapkan.⁹

5. Jurnal Penelitian: Cindi Clodian ar. Universitas Agama Islam Negeri Bengkulu. Judul "Konsep Pendidikan Ibadah Thaharah Menurut Al-ghazali dalam Kitab Ihya'Ulumuddin" *Jurnal Islamic Education* Vol 2 Issue 1, 2021. Jurnal penelitian ini berisi membicarakan dunia pendidikan pada hakikatnya yaitu halnya membahas mengenai diri sendiri dalam pendekatan diri kepada Allah perintahnya dalam kebersihan dalam melakukan ibadah di sini kurangnya penanam pendidikan ibadah kepada anak-anak terutama tentang thaharah ini fokus kepada konsep pendidikan penting dalam ibadah. Peneliti disini fokus kepada thaharah pada buku fikih Ahmad Sarwat dalam penerapan hukum fikih dan penerapan dilakukan santri khususnya di dalam buku Ahmad Sarwat dalam mazhab syafi'i untuk penerapan thaharah kehidupan santri.¹⁰

⁹ Siti Fatimah, "Penerapan Metode Drill pada Materi Tahharah It Baiti Jannati Sunggal," Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan", (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam UMSU Medan 2021), 6.

¹⁰ Cindi Clodian, "Konsep Pendidikan Ibadah Thaharah menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ihya'Ulumuddin," *Jurnal Islamic Education* Vol. 2 Issue 1 (Januari 2021), 44.